

ABSTRAK

Pada tingkat perkembangan atau usia dewasa tua, gout arthritis dengan masalah intoleransi aktivitas di Desa Pongangan krajan RT 06 RW 01, Kec. Manyar, Kab. Gresik melakukan kegiatan secara berlebih maka akan terdapat kelemahan dan imobilitas. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan asuhan keperawatan pada lansia yang mengalami Gout arthritis dengan masalah Intoleransi aktivitas di Desa Pongangan Krajan RT 06 RW 01, Kec. Manyar, Kab. Gresik.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus untuk mengeksplor masalah asuhan keperawatan pada lansia yang mengalami Gout Arthritis dengan masalah intoleransi aktivitas. Pengumpulan data dilakukan pada dua klien yaitu Ny. R dan Tn. M dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, analisis data, pengangkatan diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

Hasil studi kasus ini didapatkan bahwa toleransi aktivitas pasien meningkat selama melakukan ambulasi, keadaan umum menjadi lebih baik, pasien dapat melakukan aktivitas ambulasi dini seperti berjalan dari kamar tidur ke kamar mandi dan aktivitas lainnya yang bisa ditoleran.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Ny. R dan Tn. M, masalah intoleransi aktivitas teratasi dalam waktu 3 hari. Diharapkan keluarga pasien dan perawat dapat membantu ambulasi yang telah diajarkan secara maksimal khususnya kepada klien yang mengalami Intoleransi aktivitas pada penderita gout arthritis.

Kata kunci : Intoleransi Aktivitas, Gout Arthritis.